

Analisis Faktor-Faktor Penghambat Siswa Dalam Pembelajaran *Online* Mata Pelajaran IPS Di Masa Pandemi Covid-19

Khoirotunnisa¹¹, Anissa Windarti²
^{1,2}Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

DOI: 10.15408/sd.v9i1.24933

Diterima: 1 Januari 2022. Disetujui: 27 Februari. Dipublikasikan: 31 Maret 2022.

Abstrak

Dalam setiap proses belajar baik melalui sistem pembelajaran offline maupun online seperti di masa pandemi covid-19 saat ini terdapat berbagai faktor yang memengaruhi proses belajar yang dapat menjadi penghambat proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat siswa kelas IX SMP Paramarta dalam menjalani pembelajaran online di mata pelajaran IPS selama pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IX A. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa proses pembelajaran online mata pelajaran IPS dilaksanakan sesuai dengan prosedur pembelajaran yang telah ditetapkan sekolah. Adapun faktor-faktor yang menghambat siswa dalam belajar mata pelajaran IPS berasal dari faktor eksternal dan faktor internal. Hambatan yang lebih besar yang dirasakan siswa berasal dari faktor eksternal, yang terdiri atas faktor sekolah, faktor keluarga, dan faktor masyarakat. Hambatan yang berasal dari faktor sekolah yaitu, kurangnya interaksi antara guru dengan siswa, kurangnya variasi dalam penggunaan media online, pemberian tugas oleh guru yang semakin meningkat. Selanjutnya faktor keluarga yaitu, kurangnya pengawasan dari orang tua terhadap siswa. Serta hambatan yang berasal dari kondisi lingkungan sekitar siswa yaitu, ketika siswa berada pada kondisi kehidupan masyarakat yang kurang terpelajar, sulit bagi siswa untuk mendapat dorongan dan rasa semangat menjalani proses belajar. Faktor eksternal lain yang juga berpengaruh terhadap jalannya proses belajar yaitu, siswa dan guru seringkali merasakan kendala pada sarana dan prasarana terutama jaringan internet yang sering kali tidak stabil atau buruk. Kemudian, selain hambatan utama yang berasal dari faktor eksternal, siswa juga merasakan hambatan yang berasal dari faktor internal, yaitu kurangnya rasa keinginan dari dalam diri siswa untuk belajar. Oleh karena itu, siswa jadi mudah merasa jenuh dan lelah.

Kata kunci: Faktor-Faktor Penghambat, Pembelajaran online, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pandemi Covid-19.

¹ Alamat Korespondensi
Email: khoirotunnisa20.kn@gmail.com

Analysis of Student Inhibiting Factors in online Learning Social Studies Subjects during the Covid-19 Pandemic

Abstract

In every learning process, both through offline and online learning systems, such as during the current covid-19 pandemic, there are various factors that affect the learning process that can become an obstacle to the learning process. This study aims to determine the learning process and to find out the factors that hinder class IX students of Paramarta Junior High School in undergoing online learning in social studies subjects during the Covid-19 pandemic. This research uses a qualitative approach with a case study research method. In this study, the research subjects were students of class IX A. Data was collected through interviews, observation, and documentation. Based on the results of the study, the online learning process for social studies subjects was carried out by the learning procedures set by the school. The factors that hinder students in learning social studies subjects come from external factors and internal factors. Students perceive more obstacles from external factors, such as school factors, family factors, and community factors. Barriers that come from school factors, namely, lack of interaction between teachers and students, lack of variation in the use of online media, assignments by teachers are increasing. Next is the family factor, namely, the lack of supervision from parents towards students. As well as obstacles that come from the environmental conditions around students, namely, when students are in conditions of life of an uneducated community, it is difficult for students to get encouragement and enthusiasm to undergo the learning process. Other external factors that also affect the course of the learning process, namely, students and teachers often feel constraints on facilities and infrastructure, especially the internet network which is often unstable or bad. Then, in addition to the main obstacles that come from external factors, students also feel obstacles that come from internal factors, namely the lack of a sense of desire from within students to learn. Therefore, students become easily bored and tired.

Keywords: Inhibiting Factors, E-Learning, Social Sciences, Covid-19 Pandemic.

Pendahuluan

World Health Organization (WHO) menyatakan wabah penyakit akibat corona virus disease 2019 (Covid-19) sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020. Dinyatakannya pandemi ini diakibatkan kasus positif di luar China yang meningkat tiga belas kali lipat di 114 negara dengan total kematian pada saat itu mencapai 4.291 orang (Anggia Valerisha, dan Marshell Adi Putra, 2020, p.1). Dengan ditetapkannya covid-19 sebagai pandemi global, WHO juga menyatakan covid-19 sebagai darurat internasional. Di mana hal tersebut memiliki arti bahwa seluruh rumah sakit dan klinik yang ada di dunia harus mampu mempersiapkan diri untuk menangani pasien penyakit tersebut sekalipun belum terdapat pasien yang terdeteksi. Dengan adanya pandemi ini kehidupan di dunia berubah secara drastis.

Kondisi kehidupan sebelum dan setelah adanya pandemi ini sangat jauh berbeda. Pandemi ini memberikan tantangan tersendiri bagi masyarakat dunia, karena aktivitas sehari-hari yang dijalani harus mengalami banyak perubahan, khususnya dalam bidang pendidikan. Di mana pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan baru guna mencegah dan mengantisipasi penularan virus covid-19 agar tidak semakin meluas. Dengan melihat kondisi saat ini masyarakat diharuskan untuk membatasi aktivitas di luar rumah, dan tetap berada di rumah (stay at home) baik dalam menjalani kegiatan belajar, bekerja, hingga beribadah.

Kondisi demikian menuntut institusi atau lembaga pendidikan untuk melakukan perubahan dalam menjalani proses pembelajaran. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan pada kondisi pandemi saat ini adalah dengan melakukan pembelajaran secara online atau dalam jaringan (daring). Perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih membuat pembelajaran online (e-learning) memberikan nuansa baru di dalam dunia pendidikan. Kebijakan belajar secara online atau daring di Indonesia diturunkan melalui Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Dalam setiap proses belajar baik melalui sistem pembelajaran secara tradisional dengan cara bertatap muka langsung, maupun sistem online seperti saat ini terdapat berbagai faktor yang akan menjadi pendukung ataupun penghambat proses pembelajaran. Faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar secara umum dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni faktor dari dalam diri siswa (internal), faktor dari luar diri siswa (eksternal).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Paramarta sebelum penelitian dilaksanakan diketahui bahwa banyak siswa yang tidak mengikuti pembelajaran online, hal ini terlihat pada saat guru memberikan materi dan juga tugas melalui Google Classroom atau WhatsApp, hanya 5-10 orang yang mengumpulkan tugas sesuai dengan jam pelajaran. Namun, belum diketahui faktor apa saja yang menghambat siswa sehingga tidak mengikuti pembelajaran dengan semestinya.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat siswa kelas IX SMP Paramarta dalam menjalani pembelajaran online di mata pelajaran IPS selama pandemi covid-19.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis data sedekat mungkin dengan data-data yang ada dan sesuai dengan fakta di lapangan. Metode studi kasus sendiri memang pada dasarnya dilakukan untuk meneliti suatu permasalahan atau fenomena tertentu yang terjadi di masyarakat yang dilakukan secara mendalam.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Paramarta. Waktu penelitian dilaksanakan

pada bulan Oktober-November 2021. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat siswa dalam pembelajaran online mata pelajaran IPS di masa pandemi covid-19, sumber data yang digunakan sebagai berikut: 1. Sumber data primer, yaitu siswa kelas IX A SMP Paramarta, guru IPS SMP Paramarta. 2. Sumber data sekunder, yaitu diperoleh dari dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar wawancara, lembar observasi, dan lembar dokumentasi. Adapun subjek penelitian ini adalah 5 siswa kelas IX A SMP Paramarta. Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2016, p.244). Yin membagi teknik analisis studi kasus menjadi tiga bagian, yaitu penjadwalan pola, pembuatan penjelasan (eksplanasi), dan analisis deret waktu (Robert K. Yin, 2015, p.133). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu melalui tahap penjadwalan pola dan pembuatan eksplanasi.

Hasil dan Pembahasan

Dalam proses belajar online pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Paramarta, siswa mengatakan bahwa Google Classroom merupakan media online utama yang digunakan sebagai media pembelajaran online dan PowerPoint merupakan bentuk dokumen utama bahan ajar. Sama halnya seperti yang disampaikan oleh Ibu Andriyani Fajarwati yang mengatakan pembelajaran online mata pelajaran IPS utamanya dilakukan melalui media online Google Classroom karena Google Classroom merupakan platform yang dipilih sekolah untuk menjalani proses pembelajaran. Kemudian, pelaksanaan belajar dilakukan sesuai dengan jam pelajaran yang tersusun. Selain pelaksanaan jam belajar, sekolah juga memiliki beberapa prosedur lain dalam menjalani pembelajaran

online, yakni guru harus selalu hadir di kelas online. Lalu, pada prosedur pembelajaran online yang ditetapkan sekolah, guru wajib hadir di sekolah. Namun, terdapat beberapa media online lainnya yang digunakan untuk mendukung jalannya proses pembelajaran, seperti Google Meet, Zoom, video Youtube, dan WhatsApp.

Dilihat dari media online yang digunakan pada proses pembelajaran online siswa kelas IX SMP Paramarta pada hasil penelitian ini terdapat beberapa media online yang digunakan sama dengan hasil penelitian sebelumnya dari Wiwi Noviati. Akan tetapi, penelitian Wiwi Noviati dilakukan di jenjang yang berbeda, yaitu pada jenjang perguruan tinggi. Selain itu, dalam penelitiannya media online yang digunakan mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Samawa lebih bervariasi jika dibandingkan dengan media online yang digunakan siswa kelas IX SMP Paramarta dalam menjalani pembelajaran online mata pelajaran IPS.

Dalam proses belajar online yang dijalani siswa kelas IX SMP Paramarta terdapat beberapa faktor yang menghambat siswa selama menjalani pembelajaran. Faktor tersebut terdiri dari faktor internal yang berasal dari dalam diri dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri. Hal ini sesuai dengan teori faktor yang memengaruhi proses belajar menurut Slameto yang mengatakan bahwa: Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu (Slameto, 2015, p.54).

Hambatan yang lebih besar dirasakan siswa kelas IX SMP Paramarta dalam menjalani pembelajaran online mata pelajaran IPS berasal dari faktor eksternal, yakni faktor yang berasal dari luar diri individu. Dalam hal ini, faktor sekolah dan keluarga yang menjadi pengaruh dominan dari faktor eksternal. Hambatan yang terjadi dari faktor sekolah yaitu, kurangnya interaksi antara guru dengan siswa karena jarang ada pertemuan secara virtual yang dilakukan, kurangnya variasi dalam penggunaan media

online karena proses belajar hanya berfokus dengan penggunaan media Google Classroom sehingga menyebabkan siswa cepat merasa jenuh dan bosan, serta pemberian tugas oleh guru yang semakin meningkat.

Faktor keluarga merupakan faktor yang sangat berperan besar terhadap terbentuknya kebiasaan, perilaku, dan sikap seseorang. Dalam proses belajar, siswa akan mendapat pengaruh dari keluarga berupa: cara didikan orang tua, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga. Faktor tersebut dapat mendukung proses belajar ketika semuanya dalam keadaan baik misalnya saja hubungan antara orang tua dan anak berjalan baik, tidak terjadi pertikaian. Kemudian kondisi ekonomi dalam keadaan cukup, sehingga kebutuhan belajar dapat terfasilitasi. Faktor ini memiliki pengaruh besar terhadap proses belajar siswa karena keluarga adalah lembaga pertama yang menjadi basic cultural pendidikan siswa. Dalam konteks ini, faktor keluarga tidak membiasakan adanya budaya belajar di rumah.

Selain faktor keluarga, faktor eksternal lain yang cukup berpengaruh terhadap proses pembelajaran online yang siswa jalani adalah hambatan yang berasal dari kondisi lingkungan sekitar siswa yaitu, ketika siswa berada pada kondisi kehidupan masyarakat yang kurang terpelajar, sulit bagi siswa untuk mendapat dorongan dan rasa semangat menjalani proses belajar.

Kemudian, sarana prasarana terutama jaringan internet. Di mana, jaringan internet sering kali sulit didapatkan dan sering tidak stabil atau buruk. Sedangkan, proses pembelajaran online mengharuskan siswa untuk selalu aktif dan dapat mengakses internet selama menjalani proses belajar. Hal ini juga terjadi pada hasil penelitian sebelumnya dari Syairul Bahar.

Selain hambatan utama yang berasal dari faktor eksternal, siswa juga merasakan hambatan yang berasal dari faktor internal, yaitu kurangnya rasa keinginan dari dalam diri siswa untuk belajar. Oleh karena itu, siswa jadi mudah merasa jenuh dan lelah.

Jadi, maknanya faktor-faktor penghambat siswa dalam menjalani proses belajar baik

offline maupun online terdiri atas dua faktor, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri individu. Namun, hambatan yang dirasakan setiap individu berasal dari faktor internal dan eksternal yang berbeda. Hal tersebut serupa dengan hasil penelitian sebelumnya, yaitu penelitian dari Indra Afriliyoto.

Kesimpulan

Proses pembelajaran online mata pelajaran IPS siswa kelas IX SMP Paramarta di masa pandemi covid-19 dilaksanakan sesuai dengan prosedur pembelajaran yang telah ditetapkan sekolah. Dimulai dari pelaksanaan belajar online yang dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah disusun sekolah.

Faktor yang menghambat siswa kelas IX SMP Paramarta dalam menjalani pembelajaran online mata pelajaran IPS di masa pandemi covid-19 terdiri atas dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Yang mana, hambatan yang lebih besar dirasakan berasal dari faktor eksternal.

Pustaka Acuan

- Valerisha, Anggia., dan Marshell Adi Putra. (2020). Pandemi Global COVID-19 dan Problematika Negara-Bangsa: Transparansi Data sebagai Vaksin Socio-Digital? (p.1). Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional Universitas Katolik Parahyangan.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).
- Sugiyono. (2016). METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (p.244). Bandung; Alfabeta. Cetakan ke-23.
- K. Yin, Robert. (2015). Studi Kasus Desain & Metode (p.133). Jakarta: Rajawali Pers. Ed. 1 – Cet. 14.
- Noviati, Wiwi. Kesulitan Pembelajaran online Mahasiswa Pendidikan Biologi di Tengah Pandemi Covid

19. Jurnal Pendidikan MIPA Universitas Samawa, Vol. 10 No. 1, Juni 2020
- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi (p.54). Jakarta: Rineka Cipta. Ed. Rev – Cet.6.
- Bahar, Syairul. Permasalahan-Permasalahan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bunda dalam Pembelajaran Jarak Jauh sebagai Dampak Pandemi Covid-19. Alasma Jurnal Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah, Volume 2 (2). 2020
- Afriliyoto, Indra. Faktor-Faktor Penghambat Siswa Kelas XI dalam Belajar Beladiri di SMA Negeri 1 Selomerto Wonosobo Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. 2016.